

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Pelayanan kefarmasin di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan hampir seluruhnya sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan, namun masih ada beberapa yang belum berjalan dengan baik. Salah satunya, pelaksanaan program pengendalian resistensi antimikroba yang masih belum diterapkan secara baik.

Dari penjabaran kasus di atas, pasien A mengalami stroke iskemik dengan diabetes dan hipertensi. Terapi farmakologi yang diberikan yaitu ranitidin, clopidogrel, atorvastatin, gabapentin, amlodipin, santagesik, obat racikan nyeri, citicoline, dan insulin. Faktor risiko dari stroke iskemik yang dialami pasien adalah hipertensi dan diabetes melitus. Terapi yang diberikan sudah sesuai yaitu clopidogrel 1x75 mg tetapi untuk penggunaan atorvastatin harus di naikkan menjadi 40mg.

6.2 Saran

Saran yang dapat saya sampaikan untuk Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan sehingga dapat meningkatkan pelayanan kefarmasian yang ada di instalasi farmasi yaitu:

1. Sebaiknya melakukan monitoring secara langsung bekerjasama dengan dokter dan tim medis lain. Intensif berkomunikasi dengan dokter dan tim medis
2. Selain memberikan edukasi kepada pasien sebaiknya memberikan edukasi juga kepada keluarga pasien. Terutama bila pasien tersebut merupakan anak-anak atau pasien dengan usia lanjut.